

**KORELASI ANTARA SOPAN SANTUN DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA
MA AL HIDAYAH LAJUKIDUL KECAMATAN SINGGAHAN
KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (SI) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan giri Bojonegoro



Oleh

SITI ZUBAIDAH

NIM 2008 5501 02105

NIMKO 2008 4 055 0001 1 02224

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (Lima) Eks kepada Yth
Hal naskah skripsi bapak ketua sekolah tinggi
Agama islam sunan giri
Di
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

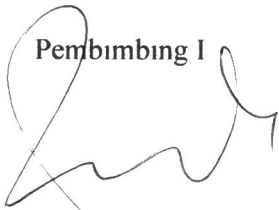
Nama SITI ZUBAIDAH
NIM 2008 5501 02105
NIMKO 2008 4 055 0001 1 02224
JUDUL korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA alhidayah laju kidul kecamatan singghan kabupaten tuban

Telah memnuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamualaikum Wr Wb

Bojonegoro, juli 2011

Pembimbing I



(Dra Hj Sri minarti, M Pd I)

pembimbing II



Drs H Chafid Affandi, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan penguji skripsi, maka skripsi dari

Nama SITI ZUBAIDAH

NIM/NIMKO

2008 5501 02105/2008 4 005 0001 1 02224

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada sekolah tinggi agama islam

STAI Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari / Tanggal Minggu/17 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

- 1 Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I
- 2 Sekretaris Drs H Chafid Affandi, M Pd I
- 3 Penguji I Drs Sugeng, M Ag
- 4 Penguji II Drs Jauharul Ma'arif, M Pd I

Tanda Tangan

()
()
()
()

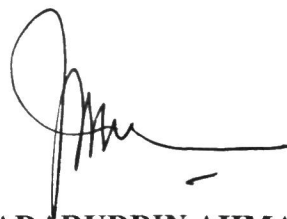
Bojonegoro, 17 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الأحزاب : ٢١)

Artinya

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu surt teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah (QS AL Ahzab 21).

Skripsi ini penulis persembahkan

- 1 Untuk Ayah dan BundaKu yang telah mengantarkan aku pada kebahagiaan jawa dan ragaKu, semoga Allah selalu menyertai beliaU.
- 2 Suamiku tercinta dengan cinta dan kasih sayangmu ku rengkuh kedamaian jawa
- 3 Untuk saudara-saudaraku, famli dekat maupun jauh, dan keponakanKu

**KORELASI ANTARA SOPAN SANTUN DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MA AL-HIDAYAH
LAJUKIDUL KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN**

ABSTRAKSI

Zubaidah, Siti 2011 skripsi program strata I (S1), program studi pendidikan agama Islam / Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pembimbing (I) Dra Hj Sri Minarti M Pd I, pembimbing (II) Drs H Chafid Afandi M Pd I

Kata Kunci sopan santun, prestasi belajar

Ilmu pengetahuan tanpa disertai dengan sopan santun yang tinggi tidak akan membangun manfaat bahkan menyesatkan, itulah pentingnya sopan santun dibina sedini mungkin agar semakin dewasa dan semakin mantap sopan santunnya

Masalah pembinaan sopan santun dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal, (misalnya disekolah) ataupun informal (misalnya didalam keluarga) karena didalam keluarga tempat anak mendapat pendidikan

Berbicara masalah korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban secara garis besar terdapat adanya beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain

- 1 Faktor Ekstern yang berasal dari luar diri anak atau lingkungan sekitarnya, seperti pergaulan siswa, dorongan atau motifasi pendidik, orang tua dan lainnya
- 2 Faktor Intern yang berasal dari diri anak itu sendiri, misalnya inteligensi, kecerdasan, perhatian, kesehatan, dan sebagainya

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana sopan santun siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban? (2) Bagaimana prestasi mata pelajaran akidah akhlak di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban? (3) Adakah korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui sopan santun di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban (2) Untuk mengetahui prestasi mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban (3) Untuk mengetahui korelasi dengan

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Adapun secara rinci metode penelitian ini terdiri dari (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) metode pengumpulan data, dan (4) analisis data

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) sopan santun siswa MA Al Hidayah lajukidul kecamatan singgahan kabupaten tuban adalah baik berdasarkan data tabel V halaman 61 (2) prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah lajukidul kecamatan singgahan kabupaten tuban adalah baik berdasarkan data tabel VI halaman 63 (3) sopan santun berhubungan positif dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah lajukidul kecamatan singgahan kabupaten tuban Hal ini berarti apabila siswa memiliki sopan santun yang baik maka siswa tersebut juga akan memiliki kepribadian yang baik, demikian juga sebaliknya apabila sopan santun siswa buruk maka nilai siswa tersebut juga buruk

Penelitian ini dilakukan terhadap 132 siswa MA Al Hidayah lajukidul kecamatan singgahan kabupaten tuban Setelah penelitian dilakukan terhadap 33 siswa, sebagai sampel, dan data dianalisis dengan tehnik korelasi produk moment

$$r_{XY} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar siswa, di mana di peroleh r obsevasi adalah 0, 556 sedang taraf signifikansi 5% dan tabel 1% pada tabel nilai r product moment atau r tabel (rt) dengan responden 33 adalah 0, 344 dan 0, 442 Oleh karena itu nilai rxy hasil penelitian adalah lebih besar dari nilai r product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis yang berbunyi” ada hubungan antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahn Kabupaen Tuban”diterima

KATA PENGATAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa kita dari buruknya amal-amal kita, Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas rahmad, taufiq serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban” Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi muhammad SAW, yang telah membimbing kearah keselamatan dunia akhirat

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI) pada jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, selanjutnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak–pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada

- 1 Ketua sekolah tinggi agama islam (STAI) sunan giri bojonegoro
- 2 Ketua prodi PAI (tarbiyah) sekolah tinggi agama islam (STAI) sunan giri bojonegoro
- 3 Ibu Dra Hj Sri minarti, M Pd I selaku dosen pembimbing I
- 4 Bapak Drs, H Chafid afandi, M Pd I selaku pembimbing II
- 5 Bapak dan ibuku tercinta, Suamiku tercinta, saudara – saudaraku, dukungan dan perhatianmu merupakan pemicu semangat belajarku
- 6 Seluruh staf dan dosen STAI sunan giri yang telah memberi bekal pengetahuan selama penulis menimba ilmu
- 7 Bapak Kun Sholakhudin Fatma, S Ag, S Pd, MA selaku kepala sekolah MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban beserta guru, karyawan, dan siswa–siswi yang telah memberikan bantuan selama penulis mengadakan penelitian

8 Rekan-rekan senasib seperjuangan, serta beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Atas jasa-jasa yang diberikan, penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang berlipat teriring doa *Jazakumullahu ahsanal jaza'* Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya

Bojonegoro, Juli 2011

SITI ZUBAIDAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	8
C Alasan Pemilihan Judul	10
D Permasalahan Masalah	10
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	11
F Hipotesis	12
G Metodologi Penelitian	13
H Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A Sopan Santun	21
1 Pengertian Sopan Santun	21
2 Prinsip-prinsip yang terkandung dalam sopan santun	26

B Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak	31
1 Pengertian prestasi belajar	31
2 Prestasi belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	33
3 Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak	35
C Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak	40

BAB III METODE PENELITIAN

A Populasi dan sampel	44
B Jenis data	46
C Sumber data	47
D Tehnik pengumpulan data	48
E Tehnik analisis data	50

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian data	52
1 Gambaran umum MA Al Hidayah	52
2 Data tentang sopan santun	61
3 Data tentang prestasi belajar	63
B Analisis data	64
1 Pengolahan data	64
2 Analisis data	68

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan 73

B Saran-saran 73

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4	Hal
1 Identitas MA Al Hidayah	56
2 Data tentang fasilitas perlengkapan administrasi MA Al Hidayah	57
3 Data tentang struktur organisasi MA Al Hidayah	59
4 Data tentang pembagian tugas guru dan karyawan	60
5 Data hasil angket sopan santun siswa di MA Al Hidayah Tp 2010-2011	61
6 Data tentang hasil nilai mata pelajaran akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah tahun pelajaran 2010-2011	63
7 Tabulasi dan klasifikasi data antara fariabel X (sopan santun) dengan fariabel Y	66
8 Data perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y (prestasi Belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah Tahun pelajaran 2010-2011	66
9 Tabel inter pretasi nilai "r"	69
10 Tabel nilai-nilai (r) product moment	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral dan religi merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja¹ Sebagian orang berpendapat bahwa moral bisa mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa Dengan begitu, ia akan melakukan perbuatan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat Disisi lain, tiadanya moral dan religi sering kali dituding sebagai faktor penyebab meningkatnya Tindakan Asusila remaja di lingkungan masyarakat Sehingga terutusnya Nabi Muhammad antara lain untuk menyempurnakan Moral

Dalam kontek inilah Rasulullah SAW menegaskan dalam haditsnya

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البرار)

Artinya “Bahwa Rasulullah SAW bersabda saya ini diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik (HR Al Bazzar)²

Karena Beliau di jadikan Uswatun hasanah bagi Umatnya, Seperti termaktub dalam Al Qur’an Surat Al Ahzab Ayat 21

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Remaja* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hal

²Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب: ٢١)

Artinya Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS Al Ahzab 21) ³

Dengan terutusnya nabi Muhammad ke dunia untuk menyebarkan agama Islam, Beliau didasari dengan Akhlak-akhlaq yang terpuji dengan dasar pada Al Qur'an surat Al Qalam ayat 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم: ٤)

Artinya "Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung" (QS Al Qolam 4) ⁴

Akan tetapi apakah sebenarnya moral dan religi itu? Religi, yaitu kepercayaan terhadap kekuasaan suatu Dzat yang mengatur alam semesta ini adalah sebagian dari moral Hal itu karena, dalam moral sebenarnya diatur segala perbuatan yang baik dan perlu dilakukan, serta perbuatan yang tidak baik sehingga perlu dihindari Agama, oleh karena mengatur juga tingkah laku baik-buruk, secara psikologis juga termasuk moral Hal lain yang termasuk dalam moral adalah sopan-santun, tata krama, dan norma-norma masyarakat yang lain ⁵

³Ibid

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, CV Penerbit J-ART, Jakarta, 2005, hal

⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *ibid*, hal 91

santun, tata krama, dan norma-norma masyarakat yang lain ⁵

Sekolah adalah lingkungan sekunder Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya Anak remaja yang sudah duduk di bangku SLTP atau SLTA umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari di sekolahnya Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari di lewatkan remaja di sekolah Tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar

Pengaruh sekolah itu tentunya di harapkan positif terhadap perkembangan jiwa remaja, karena sekolah adalah lembaga pendidikan Sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga , sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat Di samping itu, sekolah mengajarkan berbagai ketrampilan dan kepandaian kepada para siswanya Akan tetapi, seperti halnya juga dengan keluarga, fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak sekarang ini banyak menghadapi tantangan Khususnya, karena sekolah berikut perlengkapannya tidak lagi merupakan satu-satunya lingkungan setelah lingkungan keluarga, sebagaimana yang pernah berlaku di masalalu Terutama di kota-kota besar, sekarang ini sangat terasa adanya banyak lingkungan yang dapat dipilih remaja selain sekolahnya Pasar swalayan, pusat

⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *ibid*, hal 91

perbelanjaan, taman hiburan, atau bahkan sekedar warung di tepi jalan di seberang sekolah atau rumah salah seorang teman yang kebetulan sedang tidak di tunggu orang tuanya, mungkin saja merupakan alternatif yang lebih menarik dari pada sekolah itu sendiri. Apalagi, seringkali motivasi belajar murid memang menurun akibat adanya berbagai hal di sekolah.⁶

Dalam hal ini, bukan hanya istilah gaya hidup yang berhasil mempengaruhi kehidupan remaja. Semua hal lain yang menyangkut nilai dan perilaku (sopan santun) juga dimasyarakatkan. Pada gilirannya remaja akan dihadapkan kepada berbagai permasalahan ataupun pilihan tata nilai yang tidak jarang menimbulkan pertentangan batin di dalam diri remaja itu sendiri, yang tidak menutup kemungkinan akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sikap dan tata krama pergaulan dalam interaksinya dengan masyarakat secara luas.

Di era yang global informasi ini banyak sekali problem-problem nyata yang dapat mempengaruhi dan merusak generasi muda atau peserta didik kita, seperti pemerkosaan, pembunuhan, pencabulan, perjudian, minuman keras, narkoba, perkelahian, dan lain-lain.

Oleh karena itu peserta didik kita harus dibekali dengan aqidah/keimanan sebagai benteng dalam hidupnya, agar tidak mudah

⁶*Ibid*, hal 124-125

terpengaruh dengan hal-hal yang negatif Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Akidah Akhlaq agar dapat melaksanakan pendidikan dan pengajarannya dengan baik terutama keberhasilan menanamkan suatu sikap kepada peserta didik, harus ada dukungan dari keluarga dan masyarakat

Semua pihak yang berpengaruh agar mewujudkan usaha-usaha nyata secara terpadu dalam kehidupan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas, manusia “Indonesia yang beriman dan bertaqwa”, sebagaimana tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional yaitu

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”⁷

“Sistem pendidikan yang berlaku di suatu daerah tertentu dapat mempengaruhi aktivitas remaja secara umum di daerah itu” (Schoggen & Barker, 1974 12-23)⁸ Sehingga sebuah sistem pendidikan yang pada muaranya bertujuan menghasilkan lulusan-lulusan atau output yang dapat di banggakan tidak lepas dari interaksi atau gesekan dengan kebudayaan daerah tersebut, yang pada akhirnya akan menghasilkan komposisi antara ilmu pengetahuan baik

⁷UU RI nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cemerlang, Jakarta, 2003, hal 70-71

⁸Sarlito Sarwono, *Op cit*, hal 133

secara teoritis maupun secara terapan

Ilmu pengetahuan tanpa disertai dengan sopan santun yang tinggi tidak akan membawa manfaat bahkan menyesatkan, itulah pentingnya sopan santun dibina sedini mungkin agar semakin dewasa maka semakin mantap sopan santunnya

Masalah pembinaan sopan santun, dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal, (misalnya di sekolah) ataupun informal, (misalnya di dalam keluarga) karena di dalam lingkungan keluarga tempat pertama anak mendapat pendidikan

Berbicara masalah korelasi antara Sopan Santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq siswa MA Al Hidayah Laju Kidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban secara garis besar terdapat adanya beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain

- 1 Faktor Ekstern yang berasal dari luar diri anak atau lingkungan sekitarnya, seperti pergaulan siswa, dorongan atau motivasi pendidik, orang tua, kebudayaan masyarakat dan lainnya
- 2 Faktor Intern yang berasal dari diri anak itu sendiri, misalnya intelegensi, kecerdasan, perhatian, minat, kesehatan dan sebagainya

Sebenarnya pembinaan sopan santun telah dilakukan sejak kecil, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa sopan santun anak atau siswa sekarang ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, walaupun telah diadakan pembinaan-pembinaan baik secara Formal

maupun Informal

Menurut Coleman, para remaja yang sadar akan kebudayaan sebagai tolok ukur terhadap tingkah laku sendiri. Kebudayaan memberikan pedoman, arah, persetujuan, peningkaran, dukungan, kasih sayang, dan perasaan aman kepada remaja. Mereka membuat kebudayaan sendiri yang berbeda dari kebudayaan masyarakat pada umumnya. Kebudayaan yang menyimpang inilah yang dinamakan dengan sebutan "Kebudayaan Anak Muda" (*youth culture*).

Nilai-nilai yang dominan dalam budaya anak muda ini menyangkut banyak hal, kecuali keberhasilan dalam pelajaran (karena hal yang satu ini termasuk dalam kebudayaan orang dewasa). Nilai-nilai yang dominan itu adalah keunggulan dalam olahraga, pandai berdansa, mempunyai mobil, disenangi teman-teman, senang hura-hura, senang pesta-pesta, menjadi teman kencan yang baik, tidak dicap pengecut (untuk anak atau remaja laki-laki), dan sebagainya.

Akan tetapi, Coleman juga menemukan bahwa ada beberapa kelompok anak muda atau remaja yang menekankan pada prestasi sekolah. Di kelompok ini, bahwa nilai yang dominan di antara mereka adalah nilai-nilai ulangan semata. Terjadi persaingan untuk mendapatkan nilai bagus dan hanya yang terbaik dalam angka ulangan yang mendapat penghargaan dari guru maupun dari teman-temannya. Ini membuktikan bahwa budaya anak muda tidak selalu

terkait dengan lingkungan budaya yang lain, termasuk lingkungan budaya anak muda pada umumnya (R E Muss,1968 45-47)⁹

Tak terkecuali prestasi masing-masing siswa pada satu bidang mata pelajaran, seperti contoh Mata Pelajaran Akidah Akhlaq sebagai salah satu materi dalam Pengajaran Agama Islam (PAI) pada sekolah-sekolah yang berbasis Islam (Madrasah Aliyah), merupakan cermin dari implementasi nilai-nilai kebudayaan dalam masyarakat yang dijalani oleh anak muda atau siswa dengan materi-materi yang didapat dari bangku sekolah

Atas dasar permasalahan di atas, peneliti ingin meneliti tentang Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

B Penegasan Judul

Untuk memperjelas skripsi yang berjudul tentang **“Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban”** maka yang perlu mendapatkan penjelasan dari penulis adalah sebagai berikut

Korelasi adalah “hubungan timbal balik antara dua peristiwa, tingkat

⁹*Ibid*, hal 39-40

hubungan antara dua variable atau lebih”¹⁰

Sopan Santun adalah “budı pekerti yang baik, tata krama, peradaban, kesusilaan”¹¹ Dalam islam sopan santun ada dua yaitu khablummınallah dan khablumınannas, sedangkan yang dimaksud dalam skripsi ini berkaitan dengan manusia

Prestasi adalah ”tingkat hasil yang diperoleh pada saat sekarang terhadap suatu bidang yang di pelajari”¹²

Belajar adalah ”proses yang menyebabkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku mahluk hidup sebagai hasil latihan pendidikan dan pengalaman”¹³

Dengan demikian Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing

Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

¹⁰Save M Dagun, *Kamus besar ilmu pengetahuan*, Lembaga Pengkajian kebudayaan nusantara, Jakarta, 2006, hal 535

¹¹Fitri A & Marri Anni, *Kamus bahasa indonesia bergambar*, Galeri lontara, Jakarta, 2008, hal 777

¹²Save M Dagun, *Op Cit* hal 886

¹³*Ibid* hal 103

Jadi yang penulis maksud dengan judul di atas adalah suatu pembahasan tentang Korelasi antara Sopan santun dengan prestasi mata pelajaran Akidah Akhlaq siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

C. Alasan Pemilihan Judul

Korelasi antarsopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban ini untuk mengetahui

- 1 Sopan santun siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban
- 2 Prestasi mata pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dalam proses pembelajaran di sekolah atau Madrasah
- 3 Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

Jadi yang penulis maksud dengan judul di atas adalah suatu pembahasan tentang Korelasi Antara sikap Sopan Santun Dengan prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

D Permasalahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam

penelitian ini dapat penulis rumuskan masalah penelitian sebagai berikut

- 1 Bagaimana sopan santun siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?
- 2 Bagaimana prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al Hidayah Desa Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?
- 3 Adakah Korelasi antara sopan santun dengan prestasi mata Pelajaran Akidah Akhlaq siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Sudah menjadi keharusan bahwa segala bentuk kegiatan mempunyai tujuan dan kegunaan Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Tujuan Penelitian

- a Untuk mengetahui sopan santun siswa MA Al Hidayah Laju Kidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban
- b Untuk mengetahui prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban
- c Untuk mengetahui Korelasi Sopan Santun Siswa Dengan Prestasi mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al Hidayah Desa Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

2. Signifikansi Penelitian

- a Untuk sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pembinaan sopan santun siswa khususnya melalui bidang Pendidikan Agama Islam dengan materi-materi Mata Pelajaran Akidah Akhlaq sehingga siswa akan mempunyai Tingkah Laku dan Kebiasaan yang baik dalam pergaulan
- b Untuk Fakultas Tarbiyah sebagai bahan bacaan dalam melengkapi perpustakaan
- c Sebagai pengetahuan dan pengalaman dari penulis dalam penulis pada lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu pengamalan dari konsep Tri Darma Perguruan Tinggi

F Hipotesis

Dari arti katanya Hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, "Hypo" yang artinya "di bawah" dan "Thesa" yang artinya "kebenaran" Jadi Hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi Hipotesa, dan berkembang menjadi Hipotesis Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul ¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dugaan-dugaan atau hipotesa sebagai berikut

1 Hipotesis Alternatif atau Kerja (H_a)

Hipotesis kerja menyatakan adanya korelasi antara independen

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 2006*, hal 71

variable (X) dan dependen variable (Y) dalam penelitian ini, yang menjadi hipotesis kerjanya adalah

“Bahwa terdapat korelasi antara Sopan Santun dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al-Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

1 Hipotesis Nihil (H_0)

Sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak adanya korelasi antara independent variabel (X) dan dependen variabel (Y)

Dalam penelitian ini, yang menjadi hipotesis nihilnya adalah

“Bahwa tidak terdapat korelasi antara Sopan Santun dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al-Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

G Metodologi Penelitian

1 Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *studi deskriptif*, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap aktivitas sopan santun siswa, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel karena memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian¹⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua murid MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban yang berjumlah 132 siswa, yang terdiri dari kelas X 74 siswa kelas XI 58 siswa

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang menjadi objek penyelidikan¹⁶ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, tehnik sampling yang digunakan adalah tehnik random sampling, sehingga semua individu, dalam populasi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel

Sedangkan besarnya sampel ditetapkan 44% Hal ini mengambil pendapat SuharsimiArikunto yang mengatakan "Apabila subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, selanjutnya, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih Dalam hal ini penulis mengambil 44% dari populasi yang ada, yaitu

¹⁵Save M Dagun, *Ibid*, hal 872

¹⁶*Ibid* hal 996

44% dari 132 siswa Adapun perinciannya sebagai berikut

Kelas X 132 $100 \times 19 = 25,08\%$

Kelas XI 132 $100 \times 14 = 18,40\%$

Jumlah = 44,00%

3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut

a Teknik Observasi

Teknik Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian¹⁷ Teknik ini disamping untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik interview, juga dimaksudkan sebagai validitas jawaban, artinya sesudah jawaban atau data yang diperoleh dari interview selanjutnya dilakukan pengamatan terhadap informasi atau responden apakah sesuai dengan sikap atau pendapat yang dinyatakan Teknik ini digunakan untuk menghimpun data mengenai

- Perilaku Sopan santun keseharian Siswa dengan Prestasi belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlaq
- Lokasi penelitian, yakni profil MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

b Teknik Komunikasi

¹⁷ S Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* Rineka cipta, Jakarta, 2004, hal 158

Tehnik komunikasi adalah tehnik yang di gunakan untuk mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data ¹⁸

Dan agar komunikasi atau interview terarah dan tidak melantur kesana- kemari, terlebih dahulu dipersiapkan pedoman yang dapat menuntun kepada tercapainya data sesuai dengan tercapainya tujuan penelitian Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai

- Bentuk-bentuk Sopan Santun Siswa
- Keaktifan siswa dalam mengikuti Materi-materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas
- Keterangan mengenai MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

c Tehnik Dokumenter

Tehnik dokumenter adalah tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hokum-hukum yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian ¹⁹ Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang

Daftar nilai ujian atau test bidang studi Akidah Akhlaq Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan

¹⁸*Ibid*, hal 165

¹⁹*Ibid*, hal 181

Kabupaten Tuban

Data Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban yang aktif (prestasinya menonjol) dalam mengikuti Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, serta keterangan-keterangan yang berhubungan dengan keadaan MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban yang mendukung kelengkapan penulisan skripsi ini

d Tehnik Pengukuran

Tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif²⁰Tehnik ini digunakan yaitu untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan jawaban sepenuhnya

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh secara cermat dan tepat tentang Tindakan Sopan Santun Siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda cawang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai

Penulis akan mengadakan penelitian di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, dengan

²⁰*Ibid*, hal 170

tujuan memperoleh data tentang Sikap Sopan Santun Siswa, kemudian akan mencari Korelasi atau hubungannya dengan prestasi belajar mata Pelajaran Akidah Akhlaq, maka sebagai variabel pertama diambil dari angket Sikap-Sikap Sopan Santun Siswa dengan diberi kode (X) dan variabel prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq dengan diberi kode (Y), dan diolah dengan menggunakan rumus **Product Moment**, dengan Rumus

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 XY = product dari X kali Y
 X = jumlah dari variabel X
 Y = jumlah dari variabel Y
 N = jumlah subyek yang diselidiki

H Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi

Beberapa sub antara lain , Latar Belakang Masalah,

Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian Yang Terdiri Dari Berbagai Sub Bab, Antara Lain , Jenis Pendekatan, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Serta Yang Terakhir ialah Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI yang meliputi

Tinjauan tentang Sopan Santun siswa, yang meliputi Pengertian Sopan Santun, Dasar dan Tujuan Sopan Santun, Materi Tentang macam-macam Sopan Santun

Tinjauan tentang Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, Pengertian tentang Prestasi dan Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq

Tinjauan tentang Korelasi antara Sopan Santun dengan Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa

BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi

Jenis dan rancangan penelitian, Jenis data dan sumber data, Populasi sampel-sampling, Teknik pengumpulan dan analisis data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN meliputi

Gambaran umum tentang obyek penelitian yang terdiri atas profil MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan

Kabupaten Tuban, tempat atau lokasinya tujuan penyelenggaraan lembaga, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarananya Berikut penyajian data yang diperoleh

Kemudian penyajian data, yang meliputi data dan analisa data yang didapat, Analisa antara Sopan Santun Siswa, dan analisa tentang Korelasi antara Sopan Santun dengan belajar Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlaq

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran

Demikian rangkaian perangkat Metode dan analisis diatas, sengaja dilokalisasi fungsi dan operasionalnya semata-mata untuk menghindari kesalah pahaman pembacaan secara komprehensif atas obyek penelitian yang memiliki variasi masalah cukup kompleks

BAB II

LANDASAN TEORI

A Sopan santun

1 Pengertian Sopan santun

Budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris yang di terjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun, dan perilaku²¹. Sementara itu menurut draft kurikulum berbasis kompetensi tahun 2001, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan di ukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata karma, dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang di harapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan dan kepribadian peserta didik.

Budi pekerti berinduk pada etika, secara etimologi kata etika sangat dekat dengan moral, etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* dari bentuk jamak *ta etha* yang berarti adat kebiasaan, adapun moral berasal dari bahasa Latin *mos* dari bentuk jamak *mores* yang juga mengandung arti adat istiadat²².

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus di patuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standart baik-buruk

²¹Nurul Zuhriyah, *pendidikan moral dan budi pekerti dalam persepektif perubahan*, Bumi aksara, Jakarta, 2008, hal 17

²²*Ibid.*

yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai social budaya di mana individu tersebut menjadi anggota komunitas social Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil dan seimbang Perilaku moral atau sopan santun diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan

Sementara itu, Bartens (1993 : 4) mengartikan etika sebagai ilmu yang mempelajari adat kebiasaan, termasuk di dalamnya moral yang mengandung nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya²³ untuk membuat pertimbangan moral yang rasional mengenai kewajiban memutuskan pilihan yang terbaik dalam menghadapi masalah nyata Keputusan yang di ambil seseorang wajib dapat di pertanggung jawabkan secara moral terhadap diri dan lingkungannya

Pembentukan moral adalah tugas pengajaran budi pekerti²⁴ menurut Ki Hajar Dewantara, pengajaran budi pekerti tidak lain adalah mendukung perkembangan hidup anak-anak, lahir dan batin dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban dalam sifatnya yang umum Pengajaran ini berlangsung sejak anak-anak hingga dewasa dengan memerhatikan tingkatan perkembangan jiwanya²⁵

²³*Ibid*, hal 18

²⁴*Ibid*, hal 123

²⁵*Ibid*

Menurut Fitri A dan Marry Anni sopan santun berarti budi pekerti, tata karma, peradaban, kesusilaan²⁶

Berdasarkan deskripsi diatas, menurut Nurul Zuhriyah(2008 18) dapat diuraikan konsep utama budi pekerti sehingga dapat di kemukakan batasan pengertian masing-masing di lihat dari pendekatan utama yaitu sebagai berikut

1 Pendekatan etika

Budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya Sedangkan watak merupakan keseluruhan dorongan, sikap, keputusan, kebiasaan, dan nilai moral seseorang yang baik, yang di cakup dalam satu istilah sebagai kebajikan

2 Pendekatan psikologi

Budi pekerti mengandung watak moral yang baku dan melibatkan keputusan berdasarkan nilai-nilai hidup Watak seseorang dapat dilihat pada perilakunya yang di atur oleh usaha dan kehendak berdasarkan hati nurani sebagai pengendali bagi penyesuaian diri dalam hidup bermasyarakat (burlock, 1978 8)

3 Pendekatan pendidikan

Pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa

²⁶Fitri A dan Marry Anni *opcit*

dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin dan kerja keras (Banks,1990 429, Jarolimex 1990 53)²⁷

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat dilihat bahwa sopan santun memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang berhubungan dengan baik buruknya tingkah laku manusia Tingkah laku ini mendasarkan diri pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat Seseorang dikatakan memiliki sopan santun yang baik, apabila orang tersebut bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang terdapat dalam masyarakat, baik itu norma agama, norma hokum, dan sebagainya Jadi dapat di simpulkan bahwa sopan santun adalah keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia di masyarakat untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar

Dengan demikian dapat di tegaskan bahwa yang dimaksud dengan sopan santun disini adalah sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriyah Seseorang di katakan sopan apabila orang memiliki sikap/perbuatan yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya serta bukan karena ia mencari untung

Khususnya pada diri remaja, proses perubahan itu merupakan hal yang harus terjadi Hal itu karena dalam proses kepribadiannya, remaja sedikit demi sedikit memunculkan kepermukaan akan keberadaan sifat-sifat

²⁷Nurul Zuhriyah, *opcit*

khususnya yang kadang-kadang hal tersebut berbenturan dengan rangsangan-rangsangan dari luar Menurut Richmond dan sklansky(1984 110-111), inti dari tugas perkembangan seseorang dalam periode remaja awal dan menengah adalah memperjuangkan kebebasan

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manusia itu sejak lahir mempunyai kepribadian yang merupakan peralatan hidup sebagai makhluk sosial kepribadian tersebut tumbuh, dan berkembang dalam hubungan pergaulan dengan sesama manusia, alam dan masyarakat Akhirnya terbentuklah kesadaran kepribadian dengan melalui tahapan-tahapan perkembangan

Pendidikan tentang sopan santun merupakan masalah yang dihadapi oleh semua orang tua, guru, dan masyarakat tanpa melihat latar belakang kehidupannya Apakah dengan sendirinya seseorang akan memiliki sopan santun yang baik apabila ia berada di lingkungan yang baik atau sebaliknya seseorang anak akan memiliki sopan santun yang buruk apabila ia berada di lingkungan yang buruk, hal ini masih perlu di kaji atau diselidiki lebih dahulu

Dengan diketahuinya tentang sopan santun anak, diharapkan para orang tua, pendidik atau guru dapat memilih atau menempatkan metode yang tepat, sehingga siswa dimungkinkan memahami dan menghayati nilai-nilai dan norma-norma sopan santun yang terkandung dalam agama

2 Prinsip-prinsip yang terkandung dalam sopan santun

a Prinsip benar dan salah

Pengertian benar menurut ethics (ilmu akhlak) ialah hal-hal yang sesuai dengan peraturan-peraturan. Sebaliknya pengertian salah menurut ethics (ilmu akhlak) ialah hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan.²⁸ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat al baqoroh ayat 147

أَلْحَقْ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُوبُ مِنَ الْمُمْتَرِينَ (النقرة ١٣٧)

Artinya kebenaran itu datang dari tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu (QS Al-Baqarah 147)²⁹

Secara obyektif benar adalah satu, tidak ada dua benar yang bertentangan, mungkin salah satunya saja yang benar atau keduanya salah

Apabila benar itu kriteriumnya adalah peraturan, maka adalah wajar apabila kita dapat di dunia ini benar yang berlainan, apabila peraturannya bertentangan antara di suatu tempat dengan di tempat yang lain atau antara suatu waktu dengan di waktu yang lain

Apa sebabnya suatu peraturan itu di buat?

Peraturan itu dibuat adalah untuk mencapai sesuatu yang dinamakan "benar" (right) Kalau diperhatikan tentang peraturan di

²⁸Rachmat Djantika, *system etika islam* edisi revisi, pustaka islam, Surabaya, 2002, hal

²⁹Departemen agama RI, *Op cit* Hal 24

dunia ini terdapat peraturan yang bermacam-macam dan berlainan, bahkan ada yang bertentangan, hal itu tergantung kepada siapa yang membuat peraturan itu Karena peraturan itu di buat oleh manusia berdasar pada jangkauan akal pikiran manusia, sedangkan akal manusia, situasi dan tempat juga berlainan Sehingga kebenaran yang ingin di capainya juga berlainan bentuknya Karena kebenaran di dunia ini apabila hanya di dasarkan peraturan yang di buat manusia adalah relatif Secara objektif, bahwa peraturan itu hanya satu dan tak mungkin mengandung perlawanan di dalamnya, maka pada hakikatnya yang benar itu pasti dan hanya satu

b Prinsip sikap baik dan buruk

Pengertian baik menurut ethics adalah sesuatu yang berharga untuk suatu tujuan Sebaliknya yang tidak berharga, tidak berguna untuk tujuan, apalagi yang merugikan, atau yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan adalah buruk³⁰ sebagaimana dalam hadits nabi

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ حَلْقًا (رواه أحمد)

Artinya Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya (HR Ahmad)³¹

Bagaimana, sikap baik itu harus di nyatakan secara konkrit tergantung situasi dan kondisi yang kita hadapi

³⁰ *Ibid*, hal 33

³¹ *Ibid*

c Prinsip keadilan

Keadilan tidak sama dengan sikap baik, ini dapat kita ambil dalam contoh berikut. Untuk memberi makanan kepada seorang ibu tunawisma, yang menggendong anaknya, apakah saya boleh mengambil sebuah kaleng susu, dan roti dari supermarket tanpa membayar dengan pertimbangan, bahwa kerugian supermarket itu amat kecil sedangkan bagi ibu itu sebuah kaleng susu dan dapat berarti banyak. Tetapi kecuali kalau betul-betul sama sekali tidak ada jalan lain untuk menjamin bahwa anak ibu itu dapat makan, kiranya kita harus mengatakan bahwa dengan segala maksud baik itu kita tetap tidak boleh mencuri. Mencuri melanggar hak milik pribadi dan dengan demikian keadilan berbuat baik dengan melanggar hak pihak ketiga, tidak dapat dibenarkan.

Maka di sini suatu faham keadilan yang sederhana harus mencukupi. Adil pada hakikatnya berarti bahwa “kita memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya”. Dan karena pada hakikatnya semua orang sama nilainya sebagai manusia, maka, tuntutan paling dasar dalam keadilan ialah “perlakuan yang sama terhadap semua orang, tentu dalam situasi yang sama”. Jadi prinsip keadilan mengungkapkan kewajiban untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap semua orang lain yang berada dalam situasi yang sama dan

untuk menghormati hak semua pihak yang bersangkutan. Semua perlakuan yang tidak sama adalah tidak adil, kecuali dapat diperlihatkan mengapa ketidaksamaan dapat dibenarkan misalnya, karena orang itu tidak membutuhkan bantuan.

Suatu perlakuan yang tidak sama selalu perlu dibenarkan secara khusus sedangkan perlakuan yang sama dengan sendirinya betul, kecuali terdapat alasan-alasan yang khusus. Kiranya jelas bahwa prinsip keadilan adalah perlakuan yang sama terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.

d. Prinsip hormat terhadap diri sendiri

Prinsip ketiga ini mengatakan bahwa manusia wajib untuk selalu memperlakukan diri sebagai sesuatu yang bernilai pada dirinya sendiri. Prinsip ini berdasarkan faham bahwa manusia adalah person, pusat berpengertian dan berkehendak yang memiliki kebebasan dan suara hati, makhluk berakal yang mampu mencerminkan etika hasanah dalam masyarakat. Sebagai manusia itu tidak pernah boleh dianggap sebagai sarana semata-mata demi suatu tujuan lebih lanjut. Ia adalah tujuan yang bernilai pada dirinya sendiri, jadi nilainya bukan sekedar sebagai sarana untuk mencapai suatu maksud atau tujuan lebih jauh. Hal itu juga berlaku bagi kita sendiri. Maka manusia juga wajib untuk memperlakukan dirinya sendiri dengan hormat.

Kita wajib mencerminkan etika hasanah dalam kehidupan masyarakat dalam sehari-harinya, demi martabat kita sendiri

Prinsip mempunyai dua arah, pertama dituntut “agar kita tidak membiarkan diri diperas, diperlakukan sebagai budak atau dipaksa”³⁰

Perlakuan semacam itu tidak wajar untuk kedua belah pihak, mana yang diperlakukan demikian jangan membiarkannya berlangsung begitu saja apabila kita dapat melawan. Sebab setiap manusia itu mempunyai harga diri. Yang kedua, “kita jangan sampai membiarkan diri terlambat” Kita mempunyai kewajiban bukan hanya terhadap diri sendiri. Kita wajib untuk mengembangkan diri, membiarkan diri dari terlantar berarti bahwa kita menyalahgunakan bakat-bakat dan kemampuan-kemampuan yang dipercayakan kepada kita

Atas dasar uraian di atas, maka dapat kita menyimpulkan bahwa kebaikan dan keadilan yang kita tujukan kepada orang lain, perlu diimbangi dengan sikap-sikap yang santun pada diri kita sendiri sebagai makhluk yang bernilai pada dirinya sendiri. Kita mau bersantun kepada orang lain atau masyarakat dan bertekad untuk bersikap adil, tetapi tidak dengan membuang diri

³⁰*Ibid*, hal 10

B Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak

1 Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti tingkat hasil yang diperoleh pada saat sekarang terhadap suatu bidang yang dipelajari.³¹

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³²

Belajar adalah suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi seutuhnya, sejalan dengan itu Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³ Sebagai hasil dari aktifitas ini adalah perubahan

³¹ Save M Dagun, *Opcit*

³² Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka cipta, Jakarta, 2003, hal 2

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Opcit* Hal 141

tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, pengalaman inilah yang akan membantu pribadi, individu kearah kedewasaan

Dengan demikian perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu, proses disini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka seseorang itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktifitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak berilmu menjadi berilmu, dan sebagainya.

Sehingga prestasi belajar merupakan masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.

Berpijak pada pendapat-pendapat diatas prestasi belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh anak didik setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu anak didik

Sedang yang dimaksud dengan Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang membahas isi kandungan Al Qur'an, Al Hadits dan Kitab-Kitab Agama yang bermateri tentang Akidah, dan perilaku-perilaku umat islam yang diajarkan di Madrasah Aliyah

Adapun yang dimaksud prestasi belajar Akidah Akhlak adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh anak didik setelah mereka mengikuti proses pendidikan mata pelajaran Akidah Akhlak

2. Macam-macam Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Secara umum, macam-macam prestasi belajar Akidah Akhlak meliputi aspek-aspek

a Kognitif

Adalah kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analysis, sintesis dan evaluasi materi pelajaran³⁴ Jadi aspek kognitif adalah fungsi psikis yang menyangkut aspek pengetahuan dan pemahaman

³⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran* Alfabeta, Bandung, 2007, Hal 12

Aspek kognitif ini menghasilkan suatu perubahan pada anak yang semula tidak tahu menjadi tahu, dan yang semula tidak bisa menjadi bisa serta memahami materi mata pelajaran Akidah Akhlak dengan baik

b Afektif

Yang menjadi sasaran pokok aspek afektif adalah kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup seorang peserta didik³⁵

Sebagai hasil dari aspek afektif ini dari sisi prestasi belajar adalah berupa pernyataan sikap, tingkah laku anak setelah mereka mengikuti proses belajar Akidah Akhlak

c Psikomotorik

Hasil belajar aspek Psikomotorik ini adalah kemampuan yang mengutamakan ketrampilan jasmani yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas³⁶

Oleh karena itu prestasi belajar yang diharapkan dari aspek psikomotorik ini adalah hasil belajar yang dapat dilihat dan dinyatakan secara langsung dan jelas oleh anak didik itu sendiri berupa tingkah laku dalam kehidupannya setelah mereka

³⁵*Ibid.*

³⁶*Ibid*

mengikuti pelajaran Akidah Akhlak dengan membandingkan sebelum mengikuti proses pembelajaran

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak

Belajar merupakan suatu aktifitas yang berlangsung dengan melalui suatu proses dimana proses tersebut tidak lepas dari adanya pengaruh, demikian halnya dengan prestasi belajar Akidah Akhlaq yang merupakan hasil dari adanya suatu proses atau aktivitas belajar juga tidak bisa lepas dari adanya pengaruh baik dari luar maupun pengaruh dari dalam

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah sebagai berikut

A Faktor yang berasal dari luar diri siswa

1 Faktor lingkungan

a Faktor lingkungan alami

Faktor ini seperti suhu udara, belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap, berdasarkan kenyataan yang demikian orang cenderung berpendapat bahwa belajar di pagi hari akan lebih baik hasilnya dari pada belajar di sore hari

b Faktor lingkungan sosial budaya

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah Seperti suara bising knalpot, pertemanan, pabrik-pabrik yang di dirikan di sekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas

c Faktor instrumental

Yaitu suatu faktor yang adanya dan penggunaanya sesuai dengan hasil belajar sebagaimana yang di harapkan agar program sekolah dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar Faktor ini berupa kurikulum, program pendidikan, sarana dan fasilitas, dan guru

B Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

1 Faktor fisiologis

Faktor ini umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak didik Anak didik yang dalam keadaan segar jasmaninya akan lain belajarnya dari pada anak didik yang dalam keadaan kelelahan (Noehi Nasution, 1993 6)

Faktor ini yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera seseorang terutama penglihatan dan

pendengaran, sebab pada realitasnya panca indra tersebut sangat penting sebagai alat sarana masuknya informasi secara tepat dan benar

2 Faktor psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak, meski faktor luar mendukung tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar akan kurang signifikan.

Oleh karena itu, faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut

a Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahkan pelajaran yang

menarik minat siswa, lebih mudah di pelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar

b Kecerdasan

Kecerdasan besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat kecerdasan yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan kecerdasan adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain. Jika faktor lain bersifat menghambat/berpengaruh negative terhadap belajar akhirnya siswa gagal dalam belajarnya.

c Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut hilgard adalah “the capacity to learn” dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar

d Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Noehi Nasution 1993 : 8)

Jadi motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya

e Kemampuan kognitif

Dalam pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu di tuntut kepada anak didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.³⁷

³⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal 142-168

Dengan demikian berdasarkan dari uraian diatas peranan pemerintah dan masyarakat sangat penting sekali, dalam pembinaan sopan santun anak di lingkungan masyarakat Pembinaan ini dapat dilakukan secara preventif maupun represif Preventif dengan jalan mengadakan kelompok-kelompok yang dapat memberi pendidikan sopan santun pada siswa, misalnya kelompok seni, gerakan pramuka, kelompok olahraga dan sebagainya Sedangkan represif mencegah dan menindak serta meluruskan kelompok-kelompok yang tingkah lakunya tidak sesuai dengan moral dan normahukum

C Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah akhlaq siswa

Korelasi antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak secara garis besar terdapat adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, yakni faktor internal dan eksternal³⁸ Faktor internal yang berasal dari diri individu anak didik itu sendiri, faktor-faktor tersebut adalah

- 1 Factor jasmaniah meliputi
 - a Faktor kesehatan
 - b Cacat tubuh
- 2 Faktor psikologis meliputi
 - a Intelegensi
 - b Perhatian

³⁸Slameto, *opcit*, hal 54-64

- c Minat
- d Bakat
- e Motif
- f Kematangan
- g Kesiapan

3 Faktor kelelahan

Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak atau lingkungan anak sekitarnya yang menjadi tempat interaksi individu untuk tumbuh berkembang antara lain

- a Faktor keluarga meliputi
 - 1) Cara orang tua mendidik
 - 2) Relasi antara anggota keluarga
 - 3) Suasana rumah
 - 4) Keadaan ekonomi keluarga
 - 5) Pengertian orang tua
 - 6) Latar belakang kebudayaan
- b Faktor sekolah meliputi
 - 1) Metode mengajar
 - 2) Kurikulum

Siswa didik dengan bakat tertentu dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal, yakni minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakat khususnya, memiliki motivasi yang tinggi terhadap pencapaian prestasi yang

tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakatnya secara optimal maka akan dapat memunculkan suatu kinerja atau kemampuan unggul dan pencapaian prestasi yang menonjol

Jadi apabila sopan santun siswa berpengaruh positif dengan prestasi mata pelajaran akidah akhlak berarti siswa yang memiliki sopan santun yang baik, maka siswa tersebut akan memiliki indeks nilai yang baik, demikian juga sebaliknya apabila sopan santun siswa jelek maka indeks nilai siswa tersebut juga jelek

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum menguraikan masalah metode apa yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini, baik metode pembahasan maupun metode penelitian, terlebih dahulu di kemukakan tentang pengertian metode itu sendiri, Ahmad A K Muda memberikan definisi metode sebagai berikut "Metode merupakan cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan tertentu"³⁹

Pengertian metode adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi⁴⁰

Dalam pengertian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang di tempuh untuk mempelajari kebenaran tentang ilmu-ilmu pengetahuan Dalam penelitian bahwa metode adalah merupakan hal yang penting dan perlu di tentukan serta di tetapkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai Metode yang di pilih harus

³⁹Ahmad A K Muda, *Kamus lengkap bahasa Indonesia* Reality Publisher, Jakarta, 2006, hal 131

⁴⁰S Margono *Opcit*, hal 1

sesuai dengan sasaran atau objek penelitian guna memperoleh jawaban

Dengan konsep diatas, maka penulis disini juga mengacu pada konsep dan teori-teori metodologi pada umumnya, terutama penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan aspek kelakuan objek penelitian

A Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan⁴³ Menurut Save M Dagun populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel karena memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian⁴⁴

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴⁵

Berdasarkan definisi diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek yang ada di objek penelitian yang berjumlah 180 siswa, karena kelas XII yang berjumlah 48 siswa sudah lulus dan sudah tidak mengikuti kegiatan belajar, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa yang terdiri dari kelas X 74 siswa kelas XI 58 siswa

⁴³*Ibid*, hal 118

⁴⁴Save M Dagun, *Opcit*

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Opcit*, hal 108

2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi⁴⁴ Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴⁵

Sedangkan menurut Save M Dagun sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penyelidikan⁴⁶ Untuk mendapatkan sampel yang respresentatif, maka penentuan besar kecilnya sampel yang diperlukan, merupakan langkah yang perlu diperhatikan untuk menghindari kesalahan dalam menarik kesimpulan⁴⁷

Dalam menentukan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 44% dari seluruh populasi, karena kelas XII sudah lulus maka peneliti mengambil sampel dari kelas X dan XI, sehingga 44% dari 132 siswa adalah 33 siswa Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 33 siswa dengan rincian kelas X 19 siswa, kelas XI 14 siswa

⁴⁴S Margono, *Op cit*, hal 121

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Op cit* hal 109

⁴⁶Save M Dagun *Op cit*

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hal 111

⁴⁸*Ibid*, hal 112

Adapun tabelnya sebagai berikut

Tabel 3 1 Data sampel MA Al Hidayah

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	7	12	19
2	Kelas XI	6	8	14
-	-	-	-	-
Jumlah		13	20	33

Berdasarkan ketentuan diatas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 33 siswa sebagai responden

B Jenis Data

Berdasarkan angket yang akan peneliti sebar, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data *Ordinal* yaitu data yang berbentuk kategori yang mana perbandingan masing-masing kategori tidak dianggap setara, melainkan berjenjang. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

a Data kualitatif yang meliputi

- ~ Data angket tentang sopan santun siswa
- ~ Prestasi belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak

b Data Kuantitatif yang meliputi

- ~ Data jumlah siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban
- ~ Keadaan Guru dan Karyawan

C Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁴⁹ Adapun yang menjadi subjek guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain

- 1 Kepala Sekolah MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban untuk memperoleh data tentang sekolah, siswa, serta proses pembelajaran
- 2 Guru bidang studi MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, untuk memperoleh data tentang hasil belajar bidang studi Akidah Akhlak
- 3 Siswa-Siswi MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban untuk memperoleh data tentang sikap sopan santun siswa
- 4 Tata Usaha MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, data guru, dan profil MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban
- 5 Dokumentasi/arsip MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

⁴⁹*Ibid*, hal 107

D Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan dalam tehnik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut

1 Tehnik Observasi

Tehnik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁵⁰

Dalam teknik observasi ini tanpa melakukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang. Karena itu teknik ini digunakan dengan jalan pengamatan langsung pada objek penelitian yaitu murid MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban yang pada saat siswa disekolah dan pada saat proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas. Sebagai pelaksanaan dari metode ini penulis mengadakan pengamatan langsung mengenai sopan santun siswa pada situasi proses belajar mengajar.

2 Teknik Komunikasi

Teknik Komunikasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber

⁵⁰S Margono, *Op cit*

data⁵¹ Teknik Komunikasi dapat disebut juga tehnik interview

Metode ini penulis gunakan untuk menginterview Kepala Sekolah dan guru di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban untuk mengetahui tentang sopan santun siswa

3 Teknik Dokumenter

Teknik Dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian⁵²

Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Daftar nilai ujian atau test bidang studi Akidah Akhlak, Data siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban yang aktif (prestasinya menonjol) dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak, serta keterangan-keterangan yang berhubungan dengan keadaan MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban yang mendukung penulisan skripsi ini

⁵¹*Ibid*, hal 165

⁵²*Ibid*

4 Tehnik Pengukuran

Tehnik pengukuran adalah suatu teknik dimana dalam memperoleh data kepada responden, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pertanyaan-pertanyaannya tersebut tergantung dari tujuan yang ingin dicapai dari responden atau orang yang memberikan jawaban bisa dengan cara bebas. Tehnik pengukuran yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

Test tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang diberikan secara tertulis pula.⁵³

E Tehnik analisis data

Adapun tehnik analisis datanya adalah sebagai berikut

- a Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, analisis deskriptif data yang diperoleh adalah dari nilai raport yang dimiliki
- b Membandingkan nilai mata pelajaran dengan ketentuan dalam raport

Untuk menganalisis data yang diperoleh guna membuktikan hipotesis di atas, penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment

⁵³*Ibid*, hal 170

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

r_{xy}	Koefisien korelasi product moment
X	Jumlah nilai variabel x
Y	Jumlah nilai variabel y
XY	Jumlah hasil perkalian skor x dan y
N	Jumlah responden

Hasil dari perhitungan di atas akan dikonsultasikan dengan r tabel, jika r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dan sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) diterima, dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian data

Data-data dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam dua kelompok besar yaitu data tentang situasi dan kondisi lembaga pendidikan MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, dan data tentang korelasi antara sopan satun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

1 Gambaran umum MA Al Hidayah

- a Sejarah singkat dan kondisi Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban

Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban, terletak di Jl KH Muhyiddin No 356 62361 yang terletak di Desa Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban 62361 dan berdampingan dengan beberapa Madrasah dan Sekolah lain seperti MTs Al Hidayah, MI Al Hidayah, MADIN Al Hidayah, Pon Pes Al Anwar, Pon Pes Riyadlul Mubtadin, Pon Pes Al Hidayah, Pon Pes Zainal Muttaqin dan SMP As Syafi'iyah serta SDN Lajukidul dan ada lagi TPQ serta TK Al Hidayah, dimana pendirian Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban mempunyai sejarah yang panjang

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban tidak bisa lepas dari jasa dan peranan para tokoh pendiri Madrasah

Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban, yaitu,

Bapak KH Zawawi As'ad (Lajukidul)/(Alm)

Bapak KH Kusairi (Mulyoagung)/(Alm)

Bapak K H Sa'di Abdullah (Tanggir)/(Alm)

Bapak H Yamu (Lajukidul)/(Alm)

Bapak H Hambali (Lajo Lor)/(Alm)

Bapak H Abd Wahab (Tunggulrejo)

Bapak H Hadi Munaji, BA (Lajo Lor)

Bapak H F Musil Musa, S Ag (Lajo Lor)

Bapak Drs Zainal Abidin (Lajukidul)

Bapak H Sujudi (Lajukidul)

Bapak H Ali Afandi (Lajo Lor)

Bapak Darussalam (Soko)

Pada tanggal 1 Juli 1980 beliau mendirikan Madrasah Aliyah Al Hidayah yang diawali pada tahun 1975 di dirikan PGA 6 Th yang akhirnya pada Tahun 1982 berubah Madrasah Tsanawiyah Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban didirikan dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat di Wilayah Kecamatan Singgahan, Parengan, Senori, dan Bangilan umumnya dan warga desa Lajukidul khususnya terutama bagi warga masyarakat yang kurang mampu, mengingat tahun 1980 adalah satu-satunya Madrasah Aliyah yang telah mengikuti Kurikulum Pemerintah

Dimana saat pertama berdiri memperoleh siswa kelas I 49 siswa Yang berasal dari wilayah Kecamatan Singgahan, Parengan, Senori, dan Bangilan walaupun tetap didominasi oleh siswa dari desa Lajukidul sendiri

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah

- 1 Bapak H Hadi Moenadjri, BA Tahun (1980 – 1997)
 - 2 Bapak Drs Zainal Abidin Tahun (1990 – 1995)
 - 2 Bapak H F Musil Musa, S Ag Tahun (1995 – 2003)
 - 3 Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S Ag, S Pd Tahun (2003 – 2006)
 - 4 Bapak Drs Zainal Abidin Tahun (2006 – 2007)
 - 5 Ibu Hj Azizah Zawawi, S Ag Tahun (2007- 2010)
 - 6 Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S Ag, S Pd,MA (2011)
- b Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban
- 1 Visi Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban
BERIMAN DAN BERTAQWA, BERBUDI PEKERTI LUHUR,
UNGGUL DALAM BERPRESTASI DALAM SUASANA AMAN
DAN TERTIB, BERPIJAK PADA AJARAN AHLUS SUNNAH WAL
JAMA AH
 - 2 Misi Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban
 - a) Melaksanakan dan Membiasakan Hidup Islami Ala Ahlus
Sunnah Wal Jama ah

- b) Melaksanakan dan Meningkatkan Kegiatan – Kegiatan Keagamaan
- c) Melaksanakan Membiasakan Budaya Sopan Santun, Beretika dan Berbudi Pekerti Luhur
- d) Melaksanakan dan Meningkatkan Proses Pembelajaran dengan Mengutamakan Mutu
- e) Melaksanakan dan Mengefektifkan Kegiatan Ekstra Kurikuler yang Berdaya Guna dan Berhasil Guna
- f) Melaksanakan dan Meningkatkan Budaya Disiplin, Tertib dan Bersih
- g) Menumbuh kembangkan Rasa/Hubungan Kekeluargaan yang Harmonis

c Tujuan MA Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban

- 1 Kegiatan Keagamaan yang semakin meningkat dan Menjadi Kebiasaan Hingga Terbentuknya Manusia yang Beriman dan Bertaqwa
- 2 Terbentuknya Manusia yang Memiliki Sopan Santun, Beretika dan Berbudi Pekerti Luhur
- 3 Prosentase Kehadiran Guru dan Karyawan dalam Melaksanakan Tugas dan Kewajibanya Menjadi 99 %
- 4 Kelulusan Siswa Ujian Akhir Nasional Mencapai 100 %
- 5 Mempertahankan dan Meningkatkan Prestasi Rata – Rata

Perolehan Hasil Ujian Akhir Nasional yang Telah Dicapai

- 6 Siswa Mampu Mengaplikasikan Hasil Ekstra Kurikuler dalam Kegiatan Sehari – hari
 - 7 Membentuk Manusia yang Berbudaya Disiplin, Tertib dan Bersih
 - 8 Terjalinya Rasa / Hubungan Kekeluargaan yang Harmonis Antara Kepala Madrasah, Guru, Siswa, Orang Tua Siswa dan Lingkungan Madrasah
 - 9 Siswa dapat Mengoperasikan Komputer
 - 10 Siswa Memiliki Ketrampilan Setelah Tamat Belajar
- d Profil Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

TABEL I PROFIL MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH LAJUKIDUL KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
2	No Statistik Madrasah	131 235 230 026
3	Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B
4	Alamat Lengkap Madrasah	Jl KH Muhyiddin 356 Lajukidul Desa Lajukidul Kec Singgahan Kab Tuban Provinsi Jawa Timur Telp (0356) 551414
5	NPWP Madrasah	00 722 117 9-601 000
6	Nama Kepala Madrasah	Kun Sholihaddin Fatma, S Ag, S Pd, MA
7	No HP	082140492099
8	Nama Yayasan	Al-Hidayah
9	Alamat Yayasan	Lajukidul, Singgahan Tuban

10	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
11	No Akte Pendirian Yayasan	21
12	Kepemilikan Tanah	Yayasan a Satus Tanah Wakaf b Luas Tanah 400 ²
13	Status Bangunan	Sertifikat
14	Luas Bangunan	275 00 m ²

Sumber data Data dokumentasi MA Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban tahun pelajaran 2010-2011

e Data tentang Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar Sarana dan prasarana yang ada di MA Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban adalah sebagai berikut

TABEL II DATA TENTANG FASILITAS PERLENGKAPAN ADMINISTRASI MA AL HIDAYAH LAJUKIDUL KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN

No	Jenis ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kasek	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Lapangan OR	1	Baik

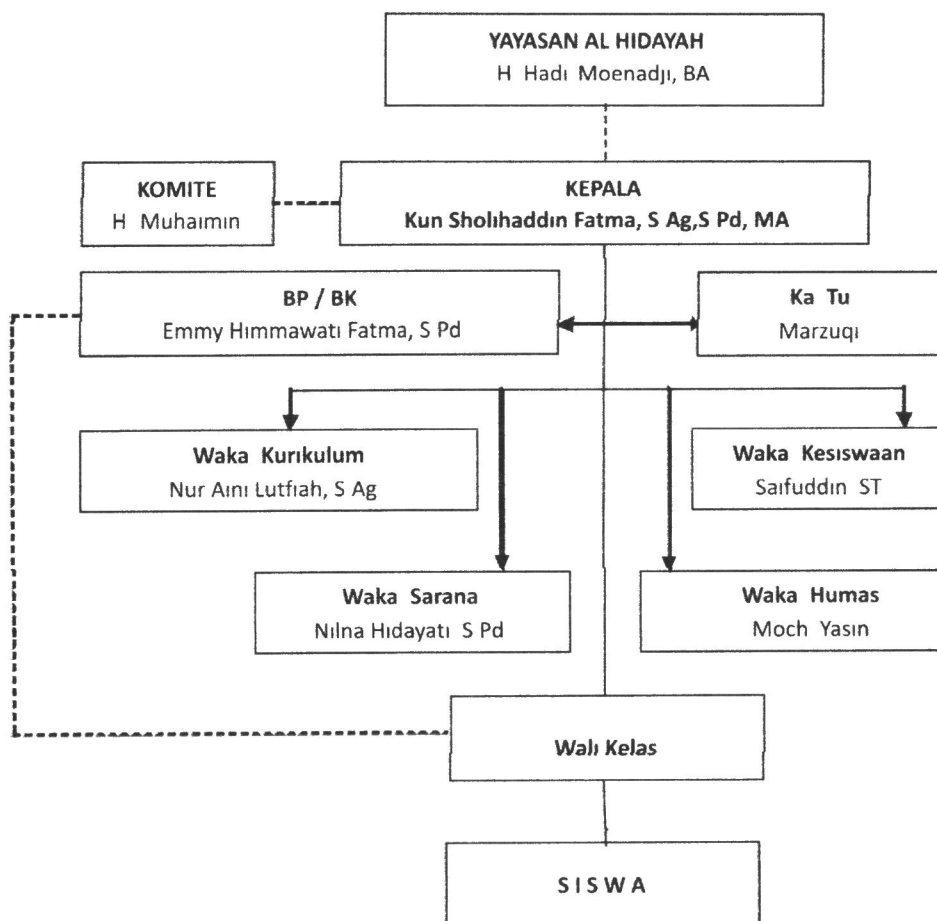
7	Musholla	1	Baik
8	Tempat parkir	1	Baik
9	Kamar mandi	3	Baik
10	Kamar WC	3	Baik
11	Meja Siswa	200	Baik
12	Meja Kasek	1	Baik
13	Meja Guru	20	Baik
14	Meja TU	1	Baik
15	Kursi Siswa	200	Baik
16	Kursi kasek	1	Baik
17	Kursi Guru	20	Baik
18	Kursi TU	1	Baik
19	Mebelair lain	3	Baik
20	Air bersih	3	Baik
21	Listrik	1	Baik

Sumber data Data dokumentasi MA Al Hidayah Lajukidul Singgahan
Tuban tahun ajaran 2010 / 2011

f Struktur Organisasi MA Al Hidayah

Adapun struktur dari keorganisasian MA Al Hidayah adalah sebagai berikut

TABEL III DATA TENTANG STRUKTUR ORGANISASI MA AL HIDAYAH LAJUKIDUL KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2010-2011



————— Garis Komando
 - - - - - Garis Koordinasi

Sumber data Data dokumentasi MA Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban tahun ajaran 2010 / 2011

g Data guru dan karyawan MA Al Hidayah

TABELIV DATA GURU DAN KARYAWAN MADRASAH ALIYAH AL
HIDAYAH LAJUKIDUL SINGGAHAN TUBAN TAHUN
PELAJARAN 2010 / 2011

N0	Nama	Jabatan	Guru bidang studi
1	KUN SHOLIHADDIN FATMA, S AG, S,Pd, MA	Kepala	Fisika
2	KH MAWAHIB SUYUTI	Guru	Fiqh
3	Drs SLAMET RIYADI	Guru	Sosiologi
4	SUCIATI, S Pd	Guru	B Indonesia
5	RUKIANA, BA	Guru	Keterampilan , B Daerah
6	DEWI MARIYAH, S Ag	Guru	Geografi Sejarah
7	SUSILOWATI, S PD	Guru	Biologi Kimia
8	NUR AINI LUTFIAH S Ag	Guru	Akidah Akhlak / Fiqh /SKI /Mulok
9	SUWANDI, SE	Guru	Ekonomi
10	MUJIONO, S Pd	Guru	Penjaskes
11	KUSMIATI, S Ag	Guru	B Indonesia
12	M YASIN, SH	Guru	PPKn
13	SAIFUDDIN, S Pt	Guru	TIK
14	JAMALUDDIN, S T	Guru	Ketrampilan Elektro
15	KHOIRUN NISA', S Pd	Guru	Bahasa Inggris
16	NILNA HIDAYATI, S Pd	Guru	B Indonesia B Arab
17	MU'AWANAH, S Pd,Si, M S1	Guru	Fisika
18	NASRULLAH, S Pd	Guru	Matematika
19	EMMYHIMMAWATI FATMA, S Pd	Guru	BP/BK Sosiologi
20	SUMARTONO, S Pd	Guru	Matematika
21	IMAM MARZUQI	TU	-
22	LAILA FARIDA, S Pd	Guru	Kimia

2 Data tentang sopan santun

Data tentang sopan santun dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket dengan jumlah 10 item pertanyaan yang telah diberikan kepada responden. Sedang skor (nilai) dengan alternatif jawaban A=1, dan B=0. Secara lengkap data tentang sopan santun adalah sebagai berikut:

TABEL V DATA HASIL ANGKET SOPAN SANTUN SISWA MA AL HIDAYAH TAHUN PELAJARAN 2010-2011

No Responden	Item Angket										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
23	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7

24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
27	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
28	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
30	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah											283

Selanjutnya nilai yang diperoleh dari masing-masing responden tersebut penulis jumlahkan, sebagai acuan untuk nilai variabel (X) yakni berupa sikap sopan santun siswa

Adapun setelah pengambilan data berupa penyebaran angket terhadap para siswa di MA Al Hidayah yang menjadi target survey (sampel penelitian) tentang sikap sopan santun siswa maka kami peroleh data sebagai berikut

3 Data Tentang Prestasi Belajar Akidah akhlak

Data tentang prestasi belajar Akidah akhlak diambilkan dari prestasi nilai raport Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

TABEL VI DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MA AL HIDAYAH LAJUKIDUL KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2010-2011 (Y)

No	Nama Responden	Nilai
1	MIA SRI WULANNINGSIH	9
2	ZAIKUN	9
3	NURUL FITRIATIN	9
4	RODLIANA	8
5	SITI FATIMATUN NI'MAH	8
6	SUMI'AH	7
7	ST MAGHFIROTUN NIKMAH	8
8	SITI QIBTIYAH	7
9	SUHADI	9
10	MOH MURTAJI	7
11	ERNA OKTAVIANITA	6
12	AHMAD SULISTIONO	8
13	KUNTUM KHOIRUL UMMAH	8
14	SITI KARTINI	6
15	MUHAMMAD SYUKRON MA'MUN	6
16	SAMSUL ARIFIN	7
17	SITI KHOIRUL UMMAH	6
18	SITI QOMARIYAH	9
19	ROKIM	7
20	SITI MUNASIROH	9

21	SITI NUR LUTHFIANA	8
22	SITI QOIMAH	8
23	SITI ROUDLOH	6
24	SITI SOFIYAH	9
25	SITI ZULAIHAH	7
26	SUGENG MURGIANTO	9
27	SURYANTO	6
28	TOHA SALAFUDIN	7
29	WIHARMOKO	9
30	M NURUL HIMAM	6
31	NUR AZIZAH	9
32	NURUL IHSAN	9
33	SITI MAMLUATIN	8
Jumlah		255

Sumber data Data dokumentasi MA Al Hidayah Lajukidul Singgahan Tuban tahun ajaran 2010 / 2011

A Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi dan mengklasifikasi antara data tentang sopan santun dengan data prestasi belajar siswa atau bisa dikatakan antara variabel X dengan variabel Y sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL VII TABULASI DAN KLASIFIKASI DATA ANTARA VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y

No	Nama Responden	X	Y
1	MIA SRI WULANNINGSIH	10	9
2	ZAIKUN	9	9
3	NURUL FITRIATIN	9	9
4	RODLIANA	10	8
5	SITI FATIMATUN NI'MAH	7	8
6	SUMI'AH	8	7
7	ST MAGHFIROTUN NIKMAH	8	8
8	SITI QIBTIYAH	10	7
9	SUHADI	9	9
10	MOH MURTAJI	9	7
11	ERNA OKTAVIANITA	9	6
12	AHMAD SULISTIONO	9	8
13	KUNTUM KHOIRUL UMMAH	10	8
14	SITI KARTINI	7	6
15	MUHAMMAD SYUKRON MA'MUN	7	6
16	SAMSUL ARIFIN	10	7
17	SITI KHOIRUL UMMAH	8	6
18	SITI QOMARIYAH	10	9
19	ROKIM	8	7
20	SITI MUNASIROH	8	9
21	SITI NUR LUTHFIANA	10	8
22	SITI QOIMAH	7	8
23	SITI ROUDLOH	7	6
24	SITI SOFIYAH	10	9

25	SITI ZULAIHAH	8	7
26	SUGENG MURGIANTO	9	9
27	SURYANTO	6	6
28	TOHA SALAFUDIN	7	7
29	WIHARMOKO	8	9
30	M NURUL HIMAM	7	6
31	NUR AZIZAH	9	9
32	NURUL IHSAN	10	9
33	SITI MAMLUATIN	10	8
Jumlah		283	255

2 Membuat tabel persiapan perhitungan mencari koefisien korelasi

product moment dari kedua variabel di atas

**TABEL VIII TABEL PERHITUNGAN MENCARI KORELASI
KOEFSIEN PRODUCT MOMENT ANTARA VARIABEL
BEBAS DENGAN VARIABEL TERIKAT**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	9	100	81	90
2	9	9	81	81	81
3	9	9	81	81	81
4	10	8	100	64	80
5	7	8	49	64	56
6	8	7	64	49	56
7	8	8	64	64	64
8	10	7	100	49	70
9	9	9	81	81	81
10	9	7	81	49	63

11	9	6	81	36	42
12	9	8	81	64	72
13	10	8	100	64	80
14	7	6	49	36	42
15	7	6	49	36	42
16	10	7	100	49	70
17	8	6	64	36	48
18	10	9	100	81	90
19	8	7	64	49	56
20	8	9	64	81	72
21	10	8	100	64	80
22	7	8	49	64	56
23	7	6	49	36	42
24	10	9	100	81	90
25	8	7	64	49	56
26	9	9	81	81	81
27	6	6	36	36	36
28	7	7	49	49	49
29	8	9	64	81	72
30	7	6	49	36	42
31	9	9	81	81	81
32	10	9	100	81	90
33	10	8	100	64	80
	283	255	2473	2015	2212

4 Pembuktian Hipotesis

Hasil penjumlahan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{\sum 2212 - \frac{(283)(255)}{33}}{\sqrt{\left\{ \sum 2473 - \frac{(283)^2}{33} \right\} \left\{ \sum 2015 - \frac{(255)^2}{33} \right\}}} \\
 &= \frac{2212 - 2186,81}{\sqrt{(2473 - 2426,93)(2015 - 1970,45)}} \\
 &= \frac{25,19}{\sqrt{(46,07)(44,55)}} \\
 &= \frac{25,19}{45,30} \\
 &= 0,556
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka perlu memberi interpretasi terhadap r_{xy} . Dalam memberi interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o ini ada dua macam, yaitu

a Interpretasi secara sederhana

Hasil perhitungan di atas diketahui r_{xy} adalah 0,556
 Hasil tersebut kalau dilihat dari tabel interpretasi indeks korelasi
 r product moment (r_{xy}) terletak antara 0,40-0,70 Posisi ini
 menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup
 antara variabel X dan variabel Y

TABEL IX INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI “Y”
 PRODUCT MOMENT(r_{xy})

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

b Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai product moment

Sesuai dengan tabel nilai “r” product moment atau “r”
 dengan jumlah responden 33, pada taraf signifikansi 5%
 diperoleh $r_t = 0,344$, sedang pada taraf signifikansi 1% diperoleh
 $r_t = 0,442$

Adapun tabel nilai “r” product moment atau r_t dapat dilihat pada tabel berikut

TABELX NILAI-NILAI (r)PRODUCT MOMENT (r_{xy})

N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%
10	0,666	0,764
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,59
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456

32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,399	0,436
35	0,334	0,430
40	0,312	0,403
45	0,294	0,380
50	0,279	0,361
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5% $r_o > r_t = 0,556 > 0,344$ Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% $r_o > r_t = 0,556 > 0,442$

Berdasarkan deskripsi di atas, hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban”, diterima Sedangkan hipotesis Nihil (h_o) yang berbunyi

“Tidak ada hubungan antara sopan santun dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban” ditolak

Dengan demikian dalam skripsi ini hasilnya dapat diterima, dengan kata lain bahwa dengan adanya sopan santun berhubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah akhlak siswa di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

- 1 Berdasarkan data tabel V hal 61 sopan santun siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban adalah baik
- 2 Berdasarkan data tabel VI hal 63 prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban adalah baik
- 3 Berdasarkan data tabel VIII hal 66 bahwa skor hasil perhitungan yang penulis dapatkan adalah 0,556 pada taraf signifikansi 5 % yang mana $r_o > r_t = 0,556 > 0,344$ Sedangkan dalam taraf signifikansi 1 % $r_o > r_t = 0,556 > 0,442$ Hal tersebut berarti sopan santun siswa berhubungan positif dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MA Al Hidayah Lajukidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban Hal ini berarti apabila siswa memiliki sopan santun yang baik, maka siswa tersebut akan memiliki indeks prestasi belajar yang baik, demikian juga sebaliknya apabila sopan santun siswa jelek atau buruk maka indeks prestasi belajar siswa tersebut juga buruk atau jelek

B Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Kepada Guru dan Orang tua siswa hendaknya selalu memberikan contoh atau suri tauladan dan pengarahan tentang sopan santun yang baik
- 2 Kepada siswa hendaknya selalu mengikuti atau menjalankan ajaran-ajaran yang berkaitan dengan sopan santun baik yang berlaku di sekolah maupun di masyarakat
- 3 Siswa hendaknya berhati-hati dalam memilih teman, sehingga tidak terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Marri dan A, Fitri, *Kamus Bahasa Indonesia Bergambar*, galeri lontara, Jakarta, 2008
- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr *Prosedur Penelitian*, Rineka cipta, Jakarta, 2006
- Dagun, Save M, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, lembaga pengkajian kebudayaan nusantara, Jakarta, 2006
- Departemen agama RI, *Alqur'an dan Terjemah*, CV penerbit J ART, Jakarta, 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs, *Psikologi Belajar*, PT rineka cipta, Jakarta 2004
- Djantika, Rachmat, *System Etika Islam Edisi Revisi*, pustaka islam, Surabaya, 2002
- Margono, S, Drs, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, rineka cipta, Jakarta, 2004
- Muda, Ahmad A K, Drs, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, reality publisher, Jakarta, 2006
- Muhtar, Heri Jauhari, Drs, *Fiqh Pendidikan*, PT Remaja rosda karya Bandung 2008
- Sagala, Syaiful, *Kansep dan Makna Pembelajaran*, alfabeta, Bandung, 2007
- Sarwono, Sarlito Wirawan, Prof Dr, *Psikologi Remaja*, PT Raja grafindo persada, Jakarta, 2007
- Slameto, Drs *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, rineka cipta, Jakarta 2003
- UU RI nomor 20, *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*, cemerlang Jakarta, 2003
- Zuhriyah, Nurul, M Si , Dra, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Persepektif perubahan*, Bumi aksara, Jakarta, 2008

ANGKET UNTUK SISWA

A Identitas

Nama

Asal Sekolah

Kelas

B Petunjuk Pengisian

- 1 Sebelum anda menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, hendaklah anda baca dulu tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
- 2 untuk menjawabnya cukup memberi tanda centang (✓) pada huruf a atau b yang sesuai dengan apa yang sebenarnya anda alami
- 3 Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda
- 4 Jawaban Anda merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penelitian kami

C Daftar Pertanyaan

- 1 Apakah anda merasa senang belajar akidah akhlak ?
 - a Sangat senang
 - b Sangat tidak senang
- 2 Berapa kali anda belajar akidah akhlak dalam satu minggu ?
 - a Dua atau lebih
 - b Kurang dari satu kali
- 3 Apakah anda menginginkan diadakan pelajaran tambahan dalam akidah akhlak?
 - a Sangat menginginkan
 - b Sangat tidak menginginkan
- 4 Bagaimana tanggapan anda tentang perlakuan negatif yang dilakukan teman?
 - a Sangat setuju
 - b sangat tidak setuju
- 5 Bagaimana sikap anda apabila berjalan melewati sekelompok teman ?
 - a mengucapkan salam
 - b diam saja

- 6 Apakah anda selalu mengikuti kerja sosial di MA Al hidayah ?
 - a selalu mengikuti
 - b mengikuti kalau ringan
- 7 Apakah anda selalu menepati janji kepada teman-teman ?
 - a selalu
 - b kadang-kadang
- 8 setujukah anda adanya tata tertib sekolah?
 - a Sangat setuju
 - b Sangat tidak setuju
- 9 Dalam anda belajar apakah yang anda perhatikan ?
 - a Hafal dan faham
 - b Yang penting Membaca
- 10 Apakah anda merasa mampu mengikuti materi pelajaran akidah akhlak ?
 - a Sangat mampu
 - b Sangat tidak mampu